



**PENGARUH PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI TEBU
(Studi Kasus di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Oleh :
MUHAMMAD QORY FAUZI
21701032060



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

**PENGARUH PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI TEBU
(Studi Kasus di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjan Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :
MUHAMMAD QORY FAUZI
21701032060



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

RINGKASAN

Muhammad Qory Fauzi (21701032060) Pengaruh Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu (Studi Kasus Di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). Dosen Pembimbing :

1) Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, M.S. 2) Lia Rohmatul Maula, SP., MP.

Koperasi itu sebagai organisasi ekonomi dan sosial yang berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya (petani). Permasalahan yang sering dihadapi petani dalam bertani tebu biasanya berupa kesulitan dalam pemenuhan modal, pemasaran hasil panen, serta kurangnya pemberdayaan petani, teknologi-teknologi yang semakin berkembang. Salah satu upayanya yaitu peran koperasi dengan program-programnya yang bisa menjawab masalah para petani tebu.

Penelitian ini bertujuan : 1. Bagaimana pengaruh peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani tebu melalui program peminjaman modal, pemasaran, aktivitas pendukung. 2. Bagaimana tingkat efektifitas dari program koperasi dalam peningkatan kesejahteraan petani tebu.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s.d Agustus 2021. Pemilihan penelitian di lakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan wilayah sentra petani tebu di Kabupaten Malang. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.

Metode analisis data untuk tujuan yang pertama menggunakan regresi binary logistic dan yang kedua menggunakan analisis deskriptif keefektifan berdasarkan kuisisioner.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji Pengaruh Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) dapat diketahui bahwa:

1. Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani tebu adalah variabel kemudahan administrasi, variabel suku bunga, variabel jaminan pemasaran, variabel rapat anggota dan variabel pelatihan-pelatihan. Adapun program yang tidak mempengaruhi peningkatan kesejahteraan petani tebu yaitu variabel stabilitas harga.
2. Variabel tingkat stabilitas harga dan variabel pelatihan-pelatihan termasuk variabel yang sudah efektif dengan hasil tingkat keefektifan (72%). Sedangkan variabel kemudahan administrasi adalah variabel yang masih kurang efektif dengan hasil keefektifan (51%).

KATA PENGANTAR

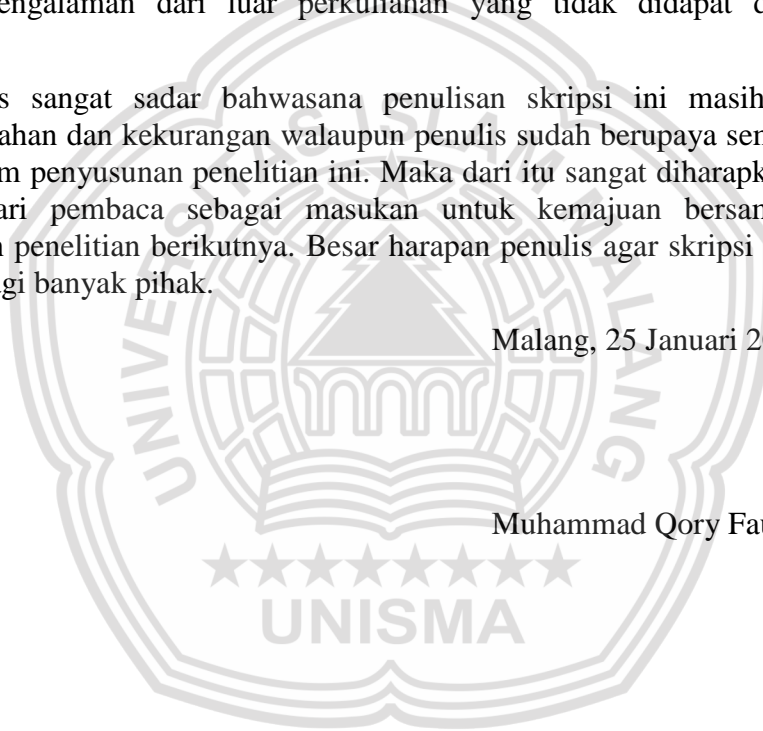
Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)” ini dapat berjalan dengan lancar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dapat terlaksana dengan maksimal dan tepat waktu. Di dalam penulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi peranan yang memengaruhi kesejahteraan petani.

Maksud dan tujuan dilakukan penyusunan penelitian ini guna memenuhi persyaratan menyelesaikan jenjang studi Agribisnis Pertanian di Universitas Islam Malang. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa Program Studi Agribisnis mengenai dunia masyarakat serta dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan sehingga dapat menambah pengalaman dari luar perkuliahan yang tidak didapat di dalam perkuliahan.

Penulis sangat sadar bahwasana penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan walaupun penulis sudah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan penelitian ini. Maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai masukan untuk kemajuan bersama demi kesempurnaan penelitian berikutnya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 25 Januari 2022

Muhammad Qory Fauzi



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memiliki arti penting dalam perkembangan ekonomi nasional Indonesia. Pemerintah menganggap pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa depan. Pengelolaan pembangunan pertanian yang tepat dan bijaksana akan mampu meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pemerataan ekonomi, mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya akan mensejahterakan rakyat Indonesia (Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, 2019).

Pengertian koperasi adalah suatu wadah perekonomian untuk mensejahterakan masyarakat, koperasi sangatlah dibutuhkan oleh suatu tempat yang memang tertinggal perekonomiannya, koperasi akan membantu menaikkan penghasilan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa; Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992). Koperasi merupakan tempat perkumpulan para petani untuk

menggerakkan ekonomi secara kekeluargaan dan menjadi tempat solusi berbagai masalah yang sedang di alami oleh petani pada umumnya.

Adanya koperasi sangat membantu untuk mengentas kemiskinan sekitar yang diakibatkan oleh penindasan orang yang lebih mementingkan dirinya sendiri tanpa melihat masyarakat sekitar, koperasi menumbuhkan rasa kepedulian sosial sesama manusia tanpa mengedepankan kapitalisme dan fundamental perekonomian. Sartono (2010) mengungkapkan bahwa cita-cita koperasi adalah menentang individualisme dan kapitalisme secara fundamental. Paham koperasi di Indonesia ingin menciptakan masyarakat yang kolektif dan berakar pada adat-istiadat.

Menurut Zuhartati (2010), selain menyediakan suatu usaha untuk pemenuhan konsumsi, memfasilitasi kegiatan produksi, penyediaan sarana menabung dan meminjam, masyarakat juga membutuhkan suatu lembaga yang membantu produsen dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Permasalahan yang biasanya dihadapi petani dari segi produksi, biasanya petani akan susah untuk pemenuhan sarana produksinya. Permasalahan lainnya juga ada di segi pemasaran, para petani akan lebih kebingungan jika hasil panennya susah untuk disalurkan ke konsumen, akibatnya hasil panen pertanian mudah hancur atau membusuk jika didiamkan saja, dari tingkat harga jual panen juga terkadang begitu sangat rendah. Oleh karena itu petani tidak dapat memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan sehari-hari akibat kerugian. Dalam pembangunan pertanian masyarakat pertanian memegang peranan penting, oleh

karena itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat pertanian agar petani dapat menyelesaikan permasalahan bertani.

Rozali (2016) mengemukakan bahwa koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang- Undang, sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia” dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi itu sebagai organisasi ekonomi dan sosial yang berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya (petani). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus.

Permasalahan yang sering dihadapi petani dalam bertani tebu biasanya berupa kesulitan dalam pemenuhan modal, pemasaran hasil panen, serta kurangnya pemberdayaan petani. teknologi-teknologi yang semakin berkembang. Oleh karena itu menarik dan penting untuk dilakukan penelitian karena ada suatu permasalahan, masih ada ketidak samaan antara teori dan kenyataan yang ada dilapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dimuka, maka disusun masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani tebu melalui program peminjaman modal, pemasaran, aktivitas pendukung?
2. Bagaimana tingkat efektifitas dari program koperasi dalam peningkatan kesejahteraan petani tebu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani tebu melalui program peminjaman modal, pemasaran, aktivitas pendukung.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari program koperasi dalam peningkatan kesejahteraan petani tebu.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan meliputi program peminjaman modal, pemasaran, aktivitas pendukung.
2. Penelitian ini dilakukan pada petani tebu Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
3. Responden dibatasi pada petani yang tidak menjadi anggota koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru terhadap peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan petani tebu di Desa Pakis, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur untuk meningkatkan potensi diri dalam menganalisis dan mengidentifikasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Bagi para petani. Dalam hal ini diharapkan petani dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk bergabung di koperasi.
3. Bagi pemerintah. Manfaat praktis penelitian bagi pemerintah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi tentang pengembangan koperasi.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani tebu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan petani tebu melalui program modal, pemasaran dan aktifitas pendukung menunjukkan hasil bahwa koperasi memiliki peran yang besar atau signifikan dalam peningkatan kesejahteraan petani tebu di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
2. Program koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani tebu di Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sudah efektif dengan hasil tingkat keefektifan (64,5%).

6.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan kekuatan tawar menawar Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTR) terhadap pemerintah guna menciptakan kestabilan harga gula.
2. Hendaknya kepada pabrik gula kebon agung untuk memberikan kepastian terkait ketepatan dan kecepatan pembayaran hasil jual tebu petani supaya petani tidak menjual hasil panen tebunya ke pabrik gula yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Sitio Tambah. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: PT.Erlangga.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chaniago, Arifinal. Ekonomi dan Koperasi. Bandung : CV Rosda Karya, 1998
- Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Departemen Pendidikan Nasional
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Edilius dan Sudarsono. 1993. Koperasi dalam Teori dan Praktik, (Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Edwin, S. (2016). *Peran Koperasi Kopi Terhadap Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.
- G. Karta Sapoetra Dkk, Koperasi Indoneasia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945,(Jakarta: PT Rinaka Cipta,2001
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet, ke 14. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- M. Marli Batubara, Dkk. *Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Kumbang Jaya Dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit*. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Malhotra, N.K., 2009, Riset Pemasaran, Edisi keempat, Jilid 1, PT Indeks, Jakarta.
- Maria, I. (2015). *Peran Koperasi Serba Usaha (Ksu) ''Mitra Maju'' Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. eJournal Ilmu Pemerintahan.
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- Putu Adi, W. (2018) *Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Indonesia (Analisis Data Mikro)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Santoso, S. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Sri Hantuti, P. (2015). *Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, M. (2011). *Panduan Praktis Analisis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM & Pemasaran)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang.
- Surachmat, Winarno Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar – Dasar Metodik Tekbik), Tarsito, Bandung, 1998.

